

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI KAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PALEMBANG A. RIVAI

M. Fauzan Kuswara¹, Endang Sri Mulatsih², Ahmad Fikriyansyah³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

Email: kuswarafauzank@gmail.com¹, endangsrimalatsih21@gmail.com², ahmadfikriyansyah@yahoo.com³

ABSTRAK

Saat proses data informasi atau data mengenai kas per periode yang akan membutuhkan ketepatan yang akurat. Kesalahan dalam penginputan data oleh karyawan baik yang disengaja maupun tidak juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Selain itu, tanpa kontrol internal yang ketat, karyawan yang tidak bermoral mungkin mendapatkan kesempatan untuk melakukan penyelewengan. Semua risiko ini, jika tidak dikelola dengan baik dapat menghambat kegiatan operasional rutin dan mengurangi kepercayaan nasabah terhadap bank. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penerapan komputerisasi pada bagian keuangan dan akuntansi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran uang kas dapat dilakukan dengan lebih efektif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan mendeskripsikan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. BRI KC Palembang A. Rivai telah dijalankan berlandaskan pengendalian standar operasional prosedur terhadap transaksi dan perancangan jaringan prosedur baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Operasional tersebut dijalankan pada bagian-bagian yang terlibat seperti nasabah, teller, AMO, petugas ADK dan akan di paraf oleh kepala cabang serta di awasi dan di audit oleh pengawas dari kantor wilayah. Catatan akuntansi yang digunakan didasarkan pada dokumen-dokumen terkait untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang semuanya akan dimasukkan pada database sistem informasi BRI (BRINEST) berdasarkan data yang telah ada pada AATR (All Accepted Transaction Report).

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

Currently, particularly critical during the data information or cash data processes per period, which require precise accuracy. Data input errors by employees, whether intentional or unintentional, can also result in discrepancies in financial reports. Moreover, without stringent internal controls, unethical employees may have opportunities to commit irregularities. If these risks are not effectively managed, they can impede routine operational activities and erode customer trust in the bank. The objective of this research is to analyze the effectiveness of computerization in the financial and accounting departments in improving the efficiency of cash receipt and disbursement systems. The analytical method employed in this research is descriptive analysis, which involves describing the cash receipt and disbursement procedures through observation, interviews, documentation, and analyzing the accounting information system for cash receipt and disbursement. The research findings indicate that the accounting information system at PT. BRI KC Palembang A. Rivai is implemented based on standard operational control procedures for both cash receipt and disbursement transactions. The operational procedures involve various parties, including customers, tellers, AMO, ADK officers, with final approval and oversight from the branch manager and audits conducted by regional office supervisors. The accounting records used are based on relevant documents for cash receipt and disbursement, all of which are entered into the BRI information system (BRINEST) database based on data from the All Accepted Transaction Report (AATR).

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipt, Cash Disbursement.

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan pengendalian dan mengoperasikan bisnis. sistem informasi akuntansi pengawasan intern membantu mendeteksi dan mencegah pengaruh lingkungan terhadap sistem. dalam pengambilan keputusan banyak faktor yang menjadi masukan manajer, salah satunya aspek yang paling penting dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem tersebut berjalan dengan struktur pengendalian intern perusahaan (Djoharam, 2021).

Sistem akuntansi merupakan gabungan dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu badan usaha dengan tujuan menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengawasi usahanya atau untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan. sistem akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisa informasi-informasi tentang data keuangan suatu perusahaan (Dwi Madhani & Nurlaila, 2022).

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi dilakukan untuk mencegah adanya kerugian akibat penyalahgunaan kas, perusahaan harus menjaga keakuratan catatan akuntansi untuk menjamin pencatatan transaksi kas seluruhnya tercatat secara wajar. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menghindari penyelewengan kas dan kesimpangsiuran operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dengan akuntansi pada aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis. Adapun memproses, menyimpan dan melaporkan data dan informasi yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan dalam sudut pandang akuntansi (Diana, 2011).

Berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas tersebut, maka terdapat setidaknya 3 (tiga) jaringan yang membentuk sistem penerimaan kas melalui informasi akuntansi yang meliputi (Indrayati, 2016):

1. Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*, yaitu pembeli datang ke perusahaan melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli dengan melakukan pembayaran di kasir dan kemudian menerima barang yang dibeli;
2. Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sales*, yaitu sebagai kegiatan transaksi pembelian yang melibatkan akomodasi ekspedisi seperti kantor pos, perusahaan angkutan umum atau angkutan sendiri secara pribadi dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan;
3. Prosedur penerimaan kas dari *credit card*, yaitu kredit dapat berupa kartu kredit yang telah dipunyai atau disediakan oleh bank serta kartu kredit perusahaan dan kartu kredit berpergian atau hiburan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan purwokerto Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895 BANK BRI (2023). Objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit A. Rivai Palembang merupakan salah satu bank konvensional yang terletak di wilayah Palembang. Dalam pengelolaan kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit A. Rivai Palembang ini menggunakan sistem saldo dana tetap.

Didasarkan pada kondisi objek penelitian diketahui bahwa pada sistem dana tetap perusahaan menyatakan bahwa jumlah nominal ditetapkan sama setiap bulannya. Beberapa biaya yang dibayarkan dengan menggunakan pengeluaran dana pada perusahaan seperti pembiayaan listrik, pembiayaan pemeliharaan kantor, biaya air

dan masih banyak lagi kegiatan yang pembayarannya hanya bisa dilakukan melalui dana kas.

Menurut penelitian terdahulu oleh (Anggraini & Ulfah, 2021) dengan objek penelitian Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero). “Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: sistem penerimaan kas tidak menggunakan penjualan tunai melainkan melalui pengajuan dana anggaran kepada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.” “Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Ponorogo telah dilakukan menggunakan komputerisasi yang melibatkan bagian keuangan dan akuntansi dalam proses pembayaran dan pembayarannya dilakukan melalui bank sehingga tidak ada penerimaan dan pengeluaran uang kas secara berlebihan. Perbandingan antara teori sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan PT. PLN (Persero) Area Ponorogo tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada.

Kemudian menurut (Mawarni, 2016) kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa. Sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas sehingga dapat dicatat dengan baik. Bank sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, tentu saja dalam kegiatannya sehari-hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia usaha perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Penyelewengan terhadap dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.

Diketahui bahwa Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai menjalankan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah kinerja bank dalam mengolah data terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas melalui komputerisasi dan diolah oleh para karyawan bank. Meskipun hal tersebut menjadikan nilai positif dan suatu

inovasi dalam menjalankan prosedur kas pada bank secara cepat, namun juga mempunyai banyak risiko. Salah satu risiko utama adalah adanya kemungkinan penyelewengan atau penggelapan kas oleh pihak internal maupun eksternal. Serangan siber, misalnya, dapat merusak data atau mencuri informasi keuangan yang penting, sementara kerentanan sistem terhadap perangkat lunak berbahaya dapat mengakibatkan kerugian finansial.

Kesalahan dalam penginputan data oleh karyawan, baik yang disengaja maupun tidak, juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Selain itu, tanpa kontrol internal yang ketat, karyawan yang tidak bermoral mungkin mendapatkan kesempatan untuk melakukan penyelewengan. Semua risiko ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menghambat kegiatan operasional rutin dan mengurangi kepercayaan nasabah terhadap bank.

(Ernawati, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam melaksanakan prosedurnya, setiap penerimaan maupun pengeluaran kas menggunakan dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan. Dokumen-dokumen atau formulir-formulir ini dinyatakan sah dalam penggunaannya dapat digunakan seperlunya bila mana telah di tanda tangani atau di otorisasi oleh pihak yang berwenang.

Jadi, pada dasarnya peneliti mengambil pembahasan tersebut untuk meneliti mengenai analisis sistem akuntansi kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Palembang A. Rivai, sebab telah diketahui bahwa PT. BRI KC Palembang untuk mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada BRI KC. Palembang A. Rivai terhadap beberapa risiko dan konsekuensi seperti kesalahan meng-input data dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil. Terlebih saat proses pencarian informasi atau data mengenai kas perperiode yang akan membutuhkan waktu lebih lama. Maka dengan penerapan komputerisasi pada bagian keuangan dan akuntansi terhadap sistem penerimaan dan

pengeluaran uang kas dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Namun efektifitas dari hal tersebut baru dapat diketahui melalui hasil dari analisis penelitian ini yang penjelasannya didasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam judul: “Analisis Sistem Akuntansi Kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai;
2. Bagi penulis dapat diterapkannya teori-teori yang telah diterima secara langsung dalam kondisi *real* di lapangan. Penerapan teori ini menjadi hak praktis yang akan sangat membantu memperdalam pemahaman akan bidang studi sesuai topik penelitian yang dilakukan;
3. Bagi PT. BRI KC Palembang A. Rivai dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi terutama terkait dengan pembahasan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu analisis dari efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di BRI KC Palembang A. Rivai;
4. Bagi STIE Mulia Darma Pratama Palembang sebagai bahan kajian dan masukan yang dapat digunakan oleh penulis lainnya yang akan menulis dalam bidang yang sama serta sebagai bahan rujukan dalam kelengkapan kepustakaan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Sistem Akuntansi Kas

Sistem akuntansi kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan (Wijaya & Sukandani, 2019).

Kas

Kas adalah komponen utama sumber daya paling penting karena kas merupakan

alat pertukaran atau angsuran yang disiapkan dan diizinkan untuk digunakan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. Kas mencakup uang tunai dan instrumen atau cara pembayaran yang diakui oleh masyarakat umum, baik dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank sebagai (uang kertas dan logam, wesel, cek, rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro) (Talampo & Setiawan, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Hall (2009:239) Penerimaan kas adalah ruang penerimaan dokumen yang menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran dimana dokumen ini berisi informasi yang diperlukan untuk akun pelanggan.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:425) Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah proses, metode, dan tindakan untuk menerbitkan alat tukar yang dapat diterima untuk pembayaran utang sebagai jaminan untuk bank yang sama dengan nilai nominal dan sebagai jaminan untuk bank.

Locus dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan yaitu di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang Jl. Kapten A. Rivai. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang A. Rivai.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sehingga data dapat langsung diolah peneliti yang didasarkan dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merujuk kepada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literature dan referensi yang relevan dengan topic penelitian.

Data sekunder ini berfungsi sebagai data pendukung yang mendukung analisis sistem akuntansi kas yang sedang diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung lokasi penelitian secara sistematis menggunakan panca indra dibantu dengan pencatatan dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti, dan fasilitas.
2. Wawancara
Melalui tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang relevan untuk mendapatkan informasi dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya.
3. Dokumentasi
Dilakukan untuk mengumpulkan data baik itu yang berbentuk konsep-konsep ataupun informasi-informasi yang diambil dari artikel-artikel tentang PT. Bank Rakyat Indonesia, laporan-laporan penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur yang menunjang lainnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal-hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang menganalisis secara objektif mengenai sistem informasi akuntansi kas, dimana sudah berjalankah sesuai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas melalui observasi, wawancara, dokumentasi sesuai dengan standar operasional PT. BRI KC Palembang A. Rivai;
2. Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. BRI KC Palembang A. Rivai.

III. HASIL PEMBAHASAN

Sistem Informasi Kas PT. Bank Rakyat Indonesia KC Palembang A. Rivai

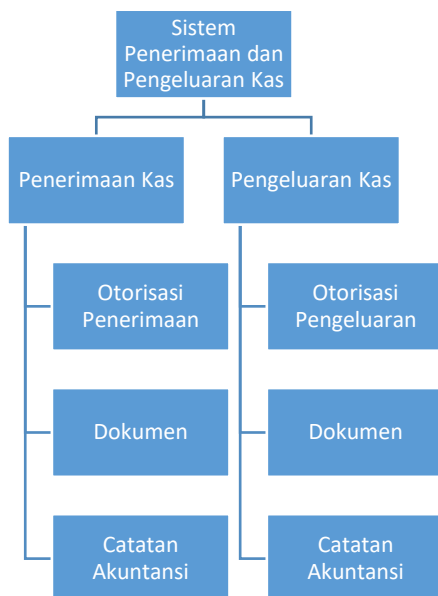
Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu selama bulan Agustus 2023. Dimana informan yang dilakukan metode wawancara adalah pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai khususnya Febri Susanti sebagai Manajer Operasional Bank Berikut yang menjelaskan bahwa Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai melaksanakan sistem informasi akuntansi untuk pengeluaran kas dengan melakukan pembayaran yang likuid dan menggunakan formulir-formulir agar tidak terjadi penyelewengan dalam perusahaan itu dan melakukan pencatatan dan pembukuan yang dilakukan dan supaya tidak mengalami hambatan karena setiap pengeluaran telah dicatat dengan sistem komputerisasi dan dikoreksi setiap hari sehingga pengeluaran dapat di kontrol setiap hari.

Sistem prosedur penerimaan dapat disimpulkan sudah cukup memadai karena formulir untuk transaksi penerimaan kas pada perusahaan ini telah dirancang dengan baik dan memenuhi sebagian syarat yang disebut di atas di samping itu formulir yang dibutuhkan tidak di beli dari luar, tetapi di cetak sendiri sehingga bentuk dan susunanya dapat di sesuaikan dengan yang di butuhkan. Pengawasan dari penerimaan dan pengeluaran dilakukan guna meningkatkan wawasan pengetahuan karyawan dalam mendorong efisiensi dan efektivitas operasional perbankan dalam sistem pengawasan dan keamanan yang baik sehingga membuat sistem perbankan dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas khususnya dapat terkendali lebih optimal. Hal ini membuat integritas

perbankan dapat menjadi lebih baik. maksud dari tujuan pengawasan adalah terdapat pemisahan tugas masing-masing bagian serta sistem pengawasan dan keamanan yang baik membuat perusahaan aman dan terkendali.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengendalian intern kas dapat di amankan dana-dama masyarakat dan memanfaatkan sumber daya kebutuhan informasi terhadap kebijakan rencana, prosedur hukum dan peraturan serta pengaman serta kekayaan. Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan administrasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang analisis sistem informasi kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai. Adapun flowchart dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

Bagan 1
Alur Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas BRI KC Palembang A. Rivai



Sumber: Data diolah oleh BRI KC Palembang A. Rivai.

Sumber Penerimaan dan Pengeluaran Kas

1. Penerimaan Kas

Sumber penerimaan kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai berawal dari transaksi penjualan produk Bank Rakyat Indonesia. Pembayaran dilakukan oleh

nasabah dibagian frontliner dengan menerima laporan tersebut maka akan dibandingkan dengan laporan hasil rekap pada pita register untuk kesesuaian dalam data sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Jika data tersebut telah dinyatakan sesuai maka akan dibuat laporan berupa jurnal penerimaan kas setiap tanggal transaksi untuk kemudian dilaporkan pada bagian akuntansi setiap bulan. Laporan penerimaan kas yang diberikan akan dibukukan untuk kemudian dimasukkan kedalam laporan.

2. Pengeluaran Kas

Sumber pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai didasarkan pada berbagai pembayaran yang dilakukan seperti biaya administrasi perusahaan, pengisian kas kecil dan lainnya. Pada dasarnya pengeluaran kas dilakukan tanpa adanya prosedur khusus sebab uang yang diterima tidak semua diberikan langsung atau disetor namun akan dipotong terlebih dahulu untuk keperluan pengeluaran yaitu sebagai saldo awal kas atau modal kas. Semua transaksi yang ada terutama dari bisnis mikro BRI tersebut tentu akan dicatat secara komputerisasi dan dilaporkan setiap hari dan selanjutnya akan disetor penuh berdasar pada kesesuaian data yang telah dilaporkan dan nantinya akan dijalankan audit disetiap 3 bulan mendatang.

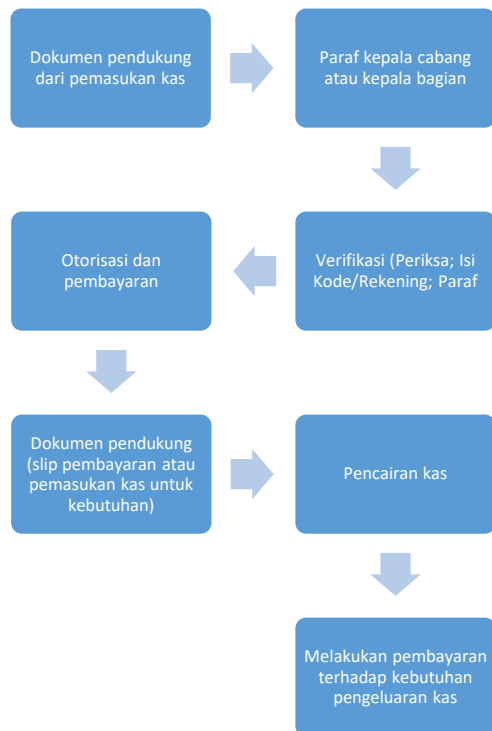
Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada BRI KC Palembang A. Rivai

Sistem akuntansi penerimaan kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai didasarkan pada pelaksanaan kegiatan penerimaan uang dari penjualan produk dari uang tunai ataupun dair piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai.

Berdasar pada hasil pengamatan maka kesesuaian sistem akuntansi penerimaan kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai dijalankan dengan menggunakan adanya sistem yang bernama BRINEST (BRI Integrated Network and Informasi System)

memungkinkan kegiatan yang dilakukan akan terintegrasi pada sistem komputer BRI itu sendiri, jadi semua kegiatan dan catatan transaksi khususnya pada sistem akuntansi penerimaan kas bagi BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai akan memudahkan karyawan dan membuat transparansi bagi setiap karyawan atau anggota yang ada dari risiko tindak kecurangan dari pihak internal. Adapun jika dibuat flowchart terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

Bagan 2
Standar Operasional Prosedur SIA
Penerimaan Kas pada BRI KC Palembang
A. Rivai



Sumber: Data diolah oleh BRI KC Palembang A. Rivai.

Diketahui bahwa sumber-sumber dana dalam penerimaan kas didapatkan melalui sumber transaksi nasabah yang dilakukan secara tunai, transaksi non tunai, piutang dan bisnis usaha mikro pada BRI. Dana-dana yang telah dikumpulkan tidak akan langsung disetor ke fungsi kas pada BRI melainkan akan diajukan penarikan dana untuk pengisian kembali kas yang tersedia melalui data-data yang telah di-input ke AATR melalui sistem

informasi akuntansi yang dimiliki BRI (BRINEST). Slip transaksi dari data tersebut nantinya akan disetujui dan ditandatangani oleh bagian teller sebagai bukti keabsahan transaksi pada nasabah.

Slip yang telah ditandatangani tersebut disediakan dalam 3 bagian, 2 bagian akan diberikan kembali dan 1 bagian akan disimpan untuk mengambil margin yang didapat yang nantinya akan dimasukkan dalam kas guna mengisi kembali kas untuk keperluan pengeluaran mendatang. Semua transaksi yang menjadi sumber penerimaan kas tersebut. Kemudian proses ini dilanjutkan dengan mencocokkan slip bukti pembayaran yang akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas dan mencocokkan kembali (verifikasi) bukti-bukti penerimaan tersebut dengan data yang ada melalui AATR dan sistem informasi akuntansi yang dimiliki BRI (BRINEST).

Proses ini diakhiri dengan petugas penerimaan meringkas catatan jurnal dan mempersiapkan dokumen jurnal yang akan dikirim ke fungsi buku besar umum melalui jurnal penerimaan kas yang telah di verifikasi.

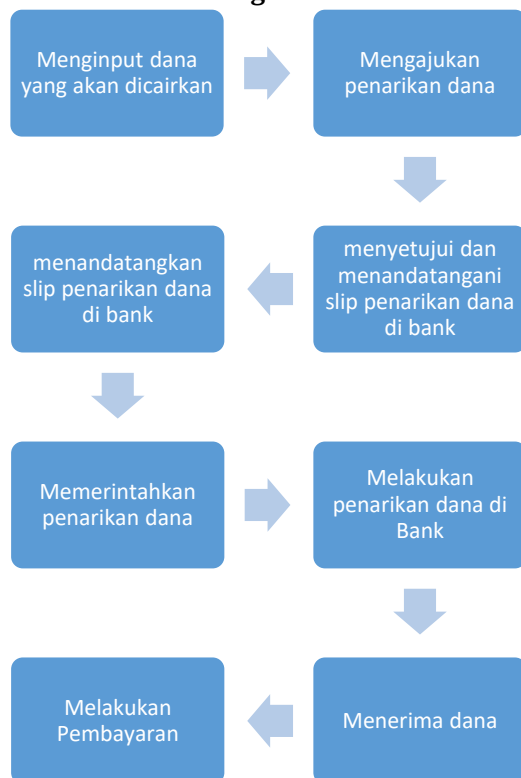
Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada BRI KC Palembang A. Rivai

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai dilandaskan pada penarikan tabungan oleh nasabah, pembayaran realisasi kredit, pengiriman uang, penarikan, penjualan produk dan transaksi lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang maka sistem akuntansi pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai dijalankan sama dengan alur penerimaan kas hanya saja alur pengeluaran kas tidak menyangkut pada kontribusi konsumen atau nasabah bank melainkan hanya berkonsentrasi pada pihak-pihak internal. Karena telah diketahui bahwa pada dasarnya tujuan dari pengeluaran kas ditujukan untuk kegiatan-kegiatan pada perusahaan yang dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai yang membutuhkan pendanaan seperti biaya administrasi, pengisian kas kecil dan lainnya.

Namun hal tersebut tetap untuk dilaksanakan integrasi pada sistem informasi melalui media komputer untuk memasukkan data agar seluruh kegiatan yang terkait dengan pengeluaran kas dapat terlihat secara transparan guna menghindari risiko tindak kecurangan yang ada pada pihak internal maupun eksternal. Adapun jika dibuat flowchart terhadap sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

Bagan 3
Standar Operasional Prosedur SIA
Pngeluaran Kas pada BRI KC
Palembang A. Rivai



Sumber: Data diolah oleh BRI KC Palembang A. Rivai.

Dokumen pendukung dari pemasukkan kas meliputi dokumen-dokumen seperti penarikan tabungan, pencairan deposito, pencairan cek tunai, pencairan kredit dan pengiriman uang atau transfer keluar menggunakan buku jurnal pengeluaran kas baik itu melalui cek maupun dana kas kecil. Kelengkapan dokumen tersebut nantinya akan diparaf oleh kepala cabang atau kepala bagian yang nantinya akan di-otorisasi dan dilakukan pembayaran.

Petugas ADK pengeluaran kas akan menerima slip dan mempelajari kelengkapan dan keakuratan administrasi terkait pengeluaran kas tersebut. Kemudian nomor registrer cek maupun dana kas kecil atau jurnal pengeluaran kas akan dicatat untuk kemungkinan negosiasi yang kemudian satu salinan akan diletakkan ke slip pengeluaran sebagai bukti pembayaran dan menyimpan salinan cek yang ketiga untuk dimasukkan data pada AATR melalui sistem informasi akuntansi yang dimiliki BRI (BRINEST).

Setelah semua dokumen-dokumen telah di cek dan dicatat, diparaf dan di-otorisasi, kemudian akan dilakukan pencairan kas melalui cek ataupun melalui dana kas kecil dengan sejumlah uang tunai. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengeluaran kas telah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada dan akan dilakukan pembayaran terkait dengan keperluan BRI dalam mengeluarkan kas.

Analisis Sistem Informasi Kas pada PT. BRI KC Palembang A. Rivai

Sistem informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai telah menggunakan sistem komputer sendiri yang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan yang disebut dengan BRINEST (BRI Integrated Network and Information System). Peneliti dalam hal ini mengetahui bahwa adanya sistem ini dijalankan untuk menunjukkan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas telah cukup memadai dengan memenuhi ketentuan-ketentuan seperti dokumen, catatan dan jaringan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal tersebut ditandai dengan adanya pemisahan tugas masing-masing di setiap bagian dan pemisahan fungsi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini dilakukan BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai untuk menjaga integrasi dan privasi yang baik dengan membuat perusahaan aman terkendali maka disimpulkan secara garis besar analisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai telah menerapkan dengan aman terkendali melalui pengawasan.

Analisis SIA Penerimaan Kas pada BRI KC Palembang A. Rivai

1. Jaringan Prosedur yang Membentuk SIA Penerimaan Kas

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi penerimaan kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai didasarkan pada:

- a. Prosedur penerimaan kas;
- b. Prosedur penerimaan setoran uang tunai;
- c. Prosedur pencatatan penerimaan kas;
- d. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Seperti pada contoh berikut maka akan dijabarkan dalam prosedur yang dimulai dari nasabah ketika memesan langsung barang kepada wiraniaga di bagian penjualan seperti pada salah satu contohnya yaitu pada unit usaha Bank BRI. Setelah barang di berikan maka bagian penjualan akan menyetorkan sejumlah kas ke bagian kasa yang diterima oleh bank.

Kemudian dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa jaringan prosedur pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang diterapkan seperti menerima kegiatan transaksi berupa tabungan maupun penarikan melalui faktur yang dibuat pada kegiatan transaksi tersebut memungkinkan nasabah melakukan pembayaran ke bank melalui kas sisi kredit maupun debit. Kemudian bagian teller akan menerima faktur lembar 1 dan uang tunai dari nasabah maka teller membubuhkan cap pada faktur dan menyerahkan faktur yang dilampiri pita register kas ke pembeli. Kegiatan transaksi yang telah dilakukan tersebut akan masuk ke dalam penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor ke bank melalui faktur tersebut yang nantinya akan diterima melalui fungsi kas.

2. Bagian-bagian yang Terlibat dalam SIA Penerimaan Kas

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa bagian-bagian yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai

adalah nasabah, teller, AMO (asisten manager operasional) dan bagian arsip dengan menggunakan AATR (all accepted transaction report). Bagian-bagian yang terlibat tentunya telah memenuhi kompetensi yang ada sebab kegiatan operasional bank telah didasarkan pada buku-buku pedoman, memorandum dan instruksi yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa bagian-bagian yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai telah dijalankan dengan pedoman yang ada. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah berjalan dengan semestinya.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam SIA Penerimaan Kas

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menggunakan AATR (all accepted transaction report) pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

- a. Laporan tabungan tunai;
- b. Tabungan ke tabungan;
- c. Tabungan ke pinjaman;
- d. Tabungan ke titipan;
- e. Titipan ke tabungan;
- f. Titipan ke pinjaman;
- g. Laporan penarikan tabungan pemindah bukuan atau non tunai.

Jika dikorelasikan dengan ketentuan mengenai catatan akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas maka hal yang dilakukan oleh BRI tersebut telah sesuai sebab setidaknya catatan yang diperlukan dalam penerimaan kas mencakup jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan kartu persediaan. Jurnal penerimaan kas digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat penerimaan kas sedangkan jurnal umum digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat transaksi penerimaan kas yang telah terjadi. Kemudian kartu persediaan digunakan

untuk mencatat berkurangnya persediaan yang digunakan.

4. Dokumen yang Digunakan dalam SIA Penerimaan Kas

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

- a. Faktur atau surat pemberitahuan terhadap kegiatan transaksi yang dilakukan (slip);
- b. Daftar surat pemberitahuan yaitu data rekap kas yang dibuat dan akan dikirimkan untuk kepentingan pembuatan bukti setor bank dan dipakai sebagai dokumen pendukung bukti setor bank dalam pencatatan penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas;
- c. Bukti setor bank terdiri dari tiga lembar dan diserahkan oleh fungsi kas bank bersamaan dengan penyetoran kas dari kegiatan transaksi seperti penyetoran dan piutang. Lembar lainnya diminta kembali setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank;
- d. Kwitansi, dibuat oleh bank bagi para debitur yang telah melakukan penyetoran uang dan pembayaran piutang ke bank.

Analisis SIA Pengeluaran Kas pada BRI KC Palembang A. Rivai

1. Jaringan Prosedur yang Membentuk SIA Pengeluaran Kas

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

- a. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek;
- b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yang memerlukan permintaan cek;
- c. Prosedur permintaan cek. Dalam prosedur ini fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan

permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar;

- d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut kepada kreditur yang namanya ditulis dalam dokumen tersebut;
- e. Prosedur pembayaran kas;
- f. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

2. Bagian-bagian yang Terlibat dalam SIA Pengeluaran Kas

Bagian-bagian yang terlibat dalam sistem informasi pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah nasabah, teller, AMO (asisten manajer operasional) dan bagian arsip atau petugas ADK (arsip data computer) menggunakan sistem informasi yang dimiliki oleh BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai.

Setidaknya jika dianalisis yang didasari pada pedoman operasional BRI maka diketahui bahwa hal tersebut dilakukan guna fungsi dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu melindungi data akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di BRI dengan membuat sistem yang berjalan sesuai kinerja yang bersifat transparansi dan meminimalisir adanya tindak kecurangan melalui potensi secara langsung ataupun tidak langsung baik dari pihak internal maupun eksternal.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam SIA Pengeluaran Kas

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai adalah sebagai berikut:

- a. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu:

- b. Jurnal pengeluaran kas, dalam pencatatan utang dengan account payable system pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai untuk mencatat transaksi digunakan jurnal kegiatan transaksi seperti penyetoran tunai dan pembayaran piutang serta untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas;
- c. Register cek, untuk mencatat transaksi maka digunakan dua jurnal yaitu register bukti kas keluar dan cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat yang yang keluar atau pengeluaran uang dari BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek melalui pengeluaran kas besar yang dilakukan.
- d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan uang tunai melalui dana kas kecil yaitu:
- e. Jurnal pengeluaran kas;
- f. Dalam sistem dana kas kecil, catatan akuntansi digunakan oleh BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai sebagai pencatatan cek bank yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil;
- g. Jurnal pengeluaran dana kas kecil digunakan sebagai catatan transaksi pengeluaran dana kas kecil untuk alat distribusi penarikan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil.

4. Dokumen yang Digunakan dalam SIA Pengeluaran Kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dianalisis bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang A. Rivai menggunakan dokumen-dokumen akuntansi bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas kecil.

Bukti kas keluar dalam hal ini digunakan oleh BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai sebagai perintah

pengeluaran kas dari fungsi akuntansi sebesar nominal yang tercantum dalam dokumen tersebut. pada dasarnya dokumen ini akan digunakan oleh BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai untuk meminta uang ke pemegang dana kas sebagai bukti telah dikeluarkannya kas. dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan akan diserahkan kepada bank sebagai pihak yang akan memegang dana kas yang dalam hal ini biasanya dijalankan oleh asisten manajer, permintaan pengisian kembali dana kas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar pada pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai telah dijalankan berlandaskan pengendalian standar operasional prosedur terhadap transaksi dan perancangan jaringan prosedur yang meliputi penerimaan kas, setoran uang tunai, pencatatan penerimaan kas dan harga pokok penjualan unit usaha bisnis mikro. Operasional tersebut dijalankan pada bagian-bagian yang terlibat seperti nasabah, teller, AMO, petugas ADK dan akan diparaf oleh kepala cabang serta diawasi dan di audit oleh pengawas dari kantor wilayah. Catatan akuntansi yang digunakan seperti laporan tabungan tunai, penarikan tabungan pemindah bukuan atau non tunai yang didasarkan pada dokumen-dokumen seperti faktur atau slip, data rekap, bukti setor dan kwitansi yang semuanya akan dimasukkan pada database sistem informasi BRI (BRINEST) berdasarkan data yang telah ada pada AATR (all accepted transaction report).
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada BRI Kantor Cabang Palembang A. Rivai telah dijalankan berlandaskan pengendalian standar operasional prosedur terhadap transaksi dan jaringan prosedur yang meliputi pengeluaran kas cek dan tunai (kas kecil). Operasional tersebut dijalankan pada bagian-bagian

yang terlibat seperti nasabah, teller, AMO, petugas ADK, yang akan diverifikasi dan diotorisasi oleh fungsi akuntansi bank dan di paraf oleh kepala cabang sebelum kas dicairkan. Catatan akuntansi yang digunakan seperti laporan pengeluaran kas, register cek yang semuanya akan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas berdasar pada dokumen-dokumen yang meliputi bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas dan faktur atau slip pengeluaran kas untuk secara tunai (kas kecil). Prosedur tersebut nantinya akan dimasukkan pada data di sistem informasi akuntansi BRI (BRINEST) dan terintegrasi dengan AATR (all accepted transaction report)

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dan analisis dari data yang didapatkan maka peneliti memiliki beberapa saran terkhusus bagi pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya BRI KC Palembang A. Rivai diharapkan untuk mempertahankan bahkan dapat meningkatkan proses data dari sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar tetap aman dan terhindar dari risiko kecurangan dan penyelewengan data dalam pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas;
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan pengkajian terhadap hal sistem informasi akuntansi terkhusus pada pembahasan penerimaan dan pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, V., & Ulfah, I. F. (2021). Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Pln (Persero) Area Ponorogo. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 54–64.
- Diana, A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi.
- Djoharam, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan

- Pengeluaran Kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). *Jurnal EMBA*, 9(2).
- Dwi Madhani, I., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 627–634. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.70>
- Ernawati. (2018). *Evaluasi Penerapan Sistem Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. BRI di Cabang Kabupaten Kepulauan Selayar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indrayati. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Konsep Desain SIA*. Aditya Media.
- Mawarni, E. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Iskandar Muda Medan*. Universitas Medan Area.
- Talampo, H. P., & Setiawan, D. E. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v5i1.4558>
- Wijaya, E. P., & Sukandani, Y. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Taspen. ... *Ilmiah Akuntansi*, 1069–1079.